

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan/Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik.

Pendekatan deskriptif akan fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menggambarkan efektivitas metode muhadharah dalam membekali dakwah santri di pondok pesantren Qodratullah Langkan. Ini melibatkan pengukuran secara statistik dan analisis angka untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil dari metode muhadharah tersebut.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu ada dua yaitu jenis data kuantitatif dan kualitatif. Di lihat dari data kuantitatif berupa angka atau statistik yang mengukur dampak secara numerik, sedangkan kualitatif berupa wawancara, observasi.

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini terdapat dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini yang diperoleh langsung dari sumber asli yang dikumpulkan oleh peneliti. Dimana peneliti memperoleh data hasil wawancara dengan santri yang terlibat, catatan observasi terkait praktik muhadharah, profil dari pondok pesantren dan membagikan kuesioner untuk mengetahui tanggapan responden mengenai metode muhadharah (X) maupun membekalidakwah santri (Y) yang ada di pondok pesantren Qodratullah desa Langkan.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang di peroleh melalui jurnal, atikel buku, hasil riset terdahulu mengenai muhadharah. yang dapat

memperkuat data primer yang berkaitan dengan metode muhadharah dalam membekali dakwah santri pada masyarakat di pondok pesantren Qodratullah desa langkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan teknik observasi non partisipan dengan cara melakukan pengamatan yang berkaitan dengan kegiatan dakwah atau subjek penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran objektif tentang efektivitas metode tersebut tanpa memengaruhi hasil observasi dengan kehadiran atau interaksi pribadi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan metode wawancara terstruktur. Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai metode muhadharah dalam membekali dakwah santri pada masyarakat di pondok pesantren Qodratullah Langkan. Yang dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023.

3. Kuesioner

kuesioner dilakukan dengan metode memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar mereka dapat memberikan jawaban. Angket adalah daftar lengkap pertanyaan mengenai berbagai hal yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Menurut Prof. Dr. Sugiyono bahwa skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert dan jawaban yang diberikan dalam kuesioner akan dinilai atau diberi skor. Berikut:

1) Sangat setuju	5
2) Setuju	4
3) Netral	3
4) Tidak Setuju	2
5) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono. 2018

4. Dokumentasi

Proses yang dilakukan pada saat dokumentasi dalam mencari data yang terkait dengan metode muhadharah dalam membekalidakwah santri pada Masyarakat diperoleh dari dokumen yang ada di pondok pesantren Qodratullah desa Langkan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada pondok pesantren Qodratullah Desa Langkan, beralamat di Jl.Pelembang Jambi KM. 35, Langkan, Jambi, Terlangu, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua macam variable independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variable terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas), yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu efektivitas metode muhadharah (X).
2. Variabel dependen (variabel terikat), yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu membekalidakwah santri pada masyarakat

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini seluruh santri kelas 8 MTS angkatan 32, tahun ajaran 2023/2024.yang berjumlah 204 santri di pondok pesantren Qodratullah, alasan peneliti memilih kelas 8 dikarnakan mereka lebih siap secara mental dan emosional untuk menghadapi tantangan komunikasi dalam kegiatan muhadharah, dibandingkan dengan kelas 7 yang masih belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baru, dan kelas 9 yang sibuk dengan persiapan ujian akhir. Adapun urainya sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah seluruh populasi yang ada di pondok pesantren Qodratullah
Langkan Kelas 8 MTS angkatan 32, tahun 2023/2024

No	Nama Kelas	Jumlah
1.	Kelas A	33
2.	Kelas B	35
3.	Kelas C	34
4.	Kelas D	33
5.	Kelas E	33
6.	Kelas F	35
Total		204

2. Pengambilan Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak atau random dengan memilih dari angka yang ganjil saja pada setiap populasi yang ada.

Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Santri Pondok Pesantren Qodratullah

E = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan jumlah sampel yang akan diteliti yakni sebagai berikut:

Diketahui :

N = 204 Santri

e = 10 %

Jawab:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{204}{1 + 204(0.1)^2} = \frac{204}{1 + 204(0,01)} = \frac{204}{3,04}$$

$$= 67,1 \text{ dibulatkan } 67$$

Jadi, jumlah responden untuk santri kelas 2 MTS Pondok Pesantren Qodratullah desa Langkan sebanyak 67 Responden.

G. Uji Intrumen Penelitian

1. Uji validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Metode yang sering digunakan dengan SPSS adalah Korelasi Product Moment yang dapat dituliskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien Korelasi antara X dan Y
n	= Jumlah responden
$\sum x$	= Jumlah variabel X
$\sum y$	= Jumlah variabel Y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat nilai variabel X
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat nilai variabel Y
$\sum (x)^2$	= Jumlah nilai variabel X dikuadratkan
$\sum (y)^2$	= Jumlah nilai variabel Y dikuadratkan

Maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai r tabelnya. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji validitas sebagai berikut:

- a) Jika r hitung > r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan valid
- b) Jika r hitung < r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid

Mencari nilai r tabel untuk uji dua arah, jadi nilai r tabel pada signifikan 10%. Selanjutnya menentukan berapa nilai DF (*Degree of Freedom*) atau derajat kebebasan dengan rumus ($df = n - 2$). Dimana N adalah besar sampel. Jika sampel sejumlah 67, maka $df = 67 - 2 = 65$ jumlah sampel. Adapun untuk mengetahui nilai r tabel bisa di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876

Sumber, Junaidi 2010

Dilihat dari tabel diatas dengan jumlah sampel 65 maka nilai r tabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 0,2027 dengan nilai signifikan 10%.

Pengujian uji validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa *software computer* program SPSS 26 (*Statistical Product and service Solutions*).

1. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Teknik yang digunakan untuk mengukur realibilitas suatu instrument penelitian ini menggunakan teknik *Croncbach Alfa*. Adapun menurut Arikanto Rumus *Croncbach Alfa* adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^{2t}} \right)$$

Dimana:

r_{ii} = koefesien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

σ^{2t} = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila nilai r hitung > r tabel. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

Selanjutnya mencari r tabel untuk uji dua arah pada Tingkat signifikansi 10% dengan menggunakan rumus DF (Degree of freedom) atau derajat kebebasan dengan rumus ($df = n - 2$). Dimana N adalah besar sampel. Jika sampel sejumlah 67, maka $67 - 2 = 65$ jumlah sampel. sama dengan uji validitas untuk mengetahui r table bisa dilihat pada tabel yang ada diatas pada uji validitas. Dilihat dari tabel diatas dengan jumlah sampel 65, maka nilai r table yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 0,2027 dibulatkan menjadi 0,203 dengan Tingkat signifikansi 10%.

H. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persayratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melukan analisis statistic untuk uji hipotesis maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

Pengujian normalitas data menggunakan *Tes of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS versi 26 *for windows*. Menurut sugiyono uji normalitas melihat apakah residual yang terdapat memiliki distribusi normal. Uji statistik ini menggunakan uji Komogrov-Smirnov jika nilai signifikan $>$ 0,05 maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, dan sebaliknya. Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.²⁵

²⁵ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2020. h. 87.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Menurut Priyato dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.²⁶

I. Definisi Oprasional Variabel

Peneliti menggunakan definisi operasional variable sebagai panduan dalam penelitian ini. Definisi oprasional variable berikut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Oprasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Dimensi	Skala	Item
Efektivitas Metode Muhadharah (X)	1. Pemahaman Program	a. Penerapan b. Pemahaman yang dalam. c. Berjalan dengan lancar	Ordinal	1 – 3
	2. Tepat Sasaran	a. Berjalan sesuai aturan b. Berjalan efisien		4 – 5
	3. Tepat waktu	a. Efektifvitas b. Di jalankan sesuai jadwal		6 -7

²⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group, 2021. h. 97.

	4. Tercapainya tujuan	a. Efektivitas b. Peningkatan manfaat.		8 – 9
	5. Perubahan nyata	a. Menghasilkan Perubahan yang nyata b. Sasaran program	Ordinal	10 – 11
Membekali dakwah santri pada Masyarakat (Y)	1. Rutin	a. Dilakukan secara teratur dan efisien. b. Aktivitas dilakukan berulang pada jadwal tertentu	Ordinal	12 – 13
	2. Spontan	a. Bertindak tanpa perencanaan b. Reaksi cepat terhadap situasi tidak terduga		14 – 15
	3. Keteladanan	a. Menjadi contoh teladan bagi orang lain. b. Perilaku Tindakan yang positif c. Menginspirasi orang lain untuk mengikuti jejak yang sama		16 – 18

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu pendekatan atau metode dalam memproses data menjadi suatu informasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi linier sederhana.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh yang di timbulkan antara metode muhadharah dan membekalidakwah santripada masyarakat secara bersama-sama dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b. X$$

Keterangan Y = variabel dependen (Membekali dakwah santri pada masyarakat)

X = variabel independen (Metode Muhadharah)

a = bilangan konstanta

b = koefisien Regresi (nilai penurunan/peningkatan)

2. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji Parsial atau uji t yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Uji t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) Dengan menggunakan tingkat signifikan = 10%. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Yaitu:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Sebelum mencari t tabel secara manual, sejumlah parameter harus di ketahui lebih dulu yang meliputi: jumlah variabel (k), jumlah observasi/data/responden (n), signifikansi menggunakan dua sisi (Sign) dan rumus mencari degree of freedom atau derajat bebas ($df = n - k - 1$). selanjutnya menentukan nilai (df) menggunakan rumus ($df = n - k - 1$). Dari data yang ada bisa diperoleh nilai $df = 67 - 2 - 1 = 64$. Sehingga nilai $df = 64$. Kemudian mencari taraf signifikansi untuk dua sisi sebesar 10% untuk selanjutnya yaitu mencari nilai tabel t dengan melihat tabel berikut.

Tabel 3. 4

t tabel

pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639

Sumber, Junaidi 2010

Dilihat dari tabel diatas hasil perhitungan menggunakan t tabel dengan jumlah variabel dua sisi dan jumlah sampel sebanyak 64. Dengan taraf signifikansi dua sisi sebesar 10% yaitu adalah 1,66901 dibulatkan menjadi 1,669.

b. Uji R^2

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melihat

seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (Kd) dengan rumus menurut sugiono sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Pengujian uji R^2 dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa software computer Program SPSS 26 (*Statistical Product and service Solutions*).